

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Rukminingsih et al., (2020) Penelitian jenis ini dilakukan dengan menganalisis secara mendalam suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu tertentu. Setiap kasus memiliki batasan waktu dan ruang lingkup aktivitas yang jelas, serta data dikumpulkan secara menyeluruh melalui beragam teknik pengumpulan data dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2024 pada saat penyelenggaraan Kompetisi Bandung *Hockey* Festival 6 yang diselenggarakan di GOR Hoki SOR Jalak Harupat. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut: atlet merupakan bagian dari tim hoki Indonesia yang aktif mengikuti pertandingan, serta berusia 15 tahun ke atas. Pertimbangan ini dimaksudkan agar partisipan benar-benar relevan dengan konteks dan tujuan penelitian mengenai *competitive anxiety* sebelum dan sesudah pertandingan.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sebelum dan saat kegiatan pengumpulan data, dilakukan langkah observasi terhadap lingkungan pertandingan, responden atau subjek terhadap lingkungan dan perilaku terhadap pewawancara. Yang mana akan mendukung kelancaran wawancara dan penganalisisan data. Selanjutnya teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga menggunakan alat bantu *voice recorder*, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara. Adapun teknik dokumentasi untuk mendukung hasil dari teknik

wawancara dan observasi berbentuk foto dan ceklis observasi. Dokumen tersebut lalu dianalisis menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan tersebut dapat diinformasikan kepada pembaca.

3.4 Instrumen/Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian menggunakan pertanyaan ataupun *interview* dan lembar observasi, yang diadopsi dari rancangan pertanyaan Sari, (2017), sebanyak 20 butir pertanyaan. Bentuk instrumen *interview* merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam kegiatan *interview* dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur (Sahir, 2022). Teknik wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga menggunakan alat bantu *voice recorder*, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

3.5 Analisa Data

Pada dasarnya tata cara analisis data kualitatif meliputi reduksi, *display* data dan kesimpulan atau verifikasi data, namun karena informasi yang diperoleh pada penelitian kualitatif sangat banyak sekali, maka model analisis data juga beragam sesuai dengan objek penelitian (Sahir, 2022). Reduksi Data, Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Proses ini melibatkan penyaringan, penyederhanaan, dan pengelompokan data agar hanya data penting yang dianalisis lebih lanjut. Setelah data direduksi, data tersebut kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi sehingga memudahkan pemahaman. Penyajian ini bertujuan untuk menampilkan temuan penelitian secara ringkas dan jelas sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah ditampilkan dan dianalisis. Kesimpulan ini berupa temuan utama terkait *competitive anxiety* pada atlet hoki sebelum dan sesudah pertandingan.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini memperhatikan isu etik utama, yaitu keaslian karya, persetujuan partisipasi, kerahasiaan data, penghargaan terhadap subjek, serta perlindungan dari risiko psikologis.